

PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS
AUDIT



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : FATRIYA FAHRU RAMZI

NIM : 126212031

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA

2022

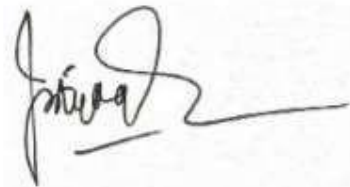
PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh



Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si., CA

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i	
HALAMAN Judul.....	ii	
HALAMAN Pengesahan Laporan Akhir	iii	
ABSTRAK	iv	
KATA Pengantar.....	v	
DAFTAR ISI.....	vi	
DAFTAR Tabel	vii	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang.....	1	
1.2. Tujuan Penelitian	3	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
2.1. Pengertian Kualitas Audit.....	4	
2.2. Pengertian Time Budget Pressure	7	
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1. Metode Penelitian	8	
3.2. Metode Analisis Data	8	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1. Hasil Penelitian.....	11	
4.2. Pembahasan	15	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		20
5.1. Simpulan	18	
5.2. Saran	19	
REFERENSI.....	20	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Penelitian Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan menurunnya tingkat kasus Covid-19, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 mulai memasuki fase pemulihan setelah pada tahun 2020 dan 2021 perekonomian Indonesia dilanda ketidakpastian akibat pandemic covid-19. Seperti di kutip dari laporan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (2022), ekonomi Indonesia tumbuh 5,72% pada kuartal ke III tahun 2022 year on year sedangkan pertumbuhan ekonomi dari kuartal sebelumnya yaitu kuartal II 2022 tumbuh positif 1,81%. Hal ini menandakan tren positif yang merupakan bentuk pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 dan ditengah ketidakpastian pasar global yang berimbas dari perang Russia dan Ukraina serta kebijakan the Federal Reserve yang merupakan Bank Sentral Amerika Serikat yang menaikkan suku bunga acuan untuk menahan laju inflasi yang terjadi di Amerika Serikat.

Sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, pertumbuhan juga terjadi di Pasar Modal. Seperti yang dikutip dari laporan statistik mingguan yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan per Oktober 2022, IHSG mencatatkan penguatan dari tahun sebelumnya ke level 7.056,04 dibandingkan tahun 2021 pada level 6.581,48. Selain itu juga jumlah perusahaan tercatat juga naik dari 766 pada tahun 2021 menjadi 810 emiten pada 2022 dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 9.364,36 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp 8.252,41 triliun. Peningkatan pertumbuhan yang terjadi di pasar modal merupakan momentum perekonomian Indonesia untuk terus tumbuh dengan semakin banyaknya emiten yang melantai di Bursa Efek.

Sejalan dengan tren positif tersebut terutama pertumbuhan yang terjadi di Pasar Modal, maka semakin tinggi juga kebutuhan investor di Pasar Modal untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk mendukung keputusan yang akan diambil. Informasi utama yang sering dijadikan acuan investor dalam melakukan keputusan adalah laporan keuangan perusahaan. Agar informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan, laporan keuangan seperti yang dikatakan oleh Kieso, et.al (2014) memiliki karakteristik kualitatif yaitu relevan dan representasi yang jujur.

Disamping karakteristik kualitatif tersebut juga terdapat karakteristik yang meningkatkan kualitas, yaitu komparabilitas, verifiabilitas, ketepatan waktu, dan dapat difahami. Untuk dapat memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan dengan menerapkan karakteristik-karakteristik tersebut, maka Investor memerlukan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang independen, pemeriksaan tersebut biasanya dilakukan oleh auditor dalam audit atas laporan keuangan.

Tujuan dilaksanakannya audit sebagaimana dijelaskan dalam Standar Audit 200 revisi tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Instut Akuntan Publik Indonesia adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan oleh karena itu memungkinkan auditor untuk menyatakan suatu opini tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Sebagaimana tujuan audit tersebut, maka auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan perlu untuk memperoleh bukti yang cukup untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan perusahaan telah bebas dari salah saji material baik karena kecurangan maupun kesalahan.

Dengan meningkatnya jumlah emiten pasar modal sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi, maka hal itu juga berpengaruh terhadap kebutuhan atas jasa audit atas laporan keuangan yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik. Namun fakta yang terjadi adalah masih terdapat Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terseret kasus dalam audit atas laporan keuangan. Yang paling besar dan masih hangat dalam ingatan publik adalah kasus PT Garuda Indonesia, Tbk dengan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporannya yaitu KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang terafiliasi dengan firma akuntan public ternama yaitu BDO International. Seperti dikutip dari CNBC Indonesia (2019) kasus ini terjadi dimana PT Garuda Indonesia, Tbk yang membukukan laba pada laporan keuangan tahun 2018 sebesar US\$ 809 juta dimana salah satu penyebabnya adalah pengakuan pendapatan US\$239 Juta yang diperoleh atas transaksi penyediaan jasa wifi di pesawat.

Setelah dilakukan investigasi, pendapatan tersebut seharusnya belum diakui dikarenakan belum sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan sesuai PSAK 23. KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang melakukan audit atas laporan keuangan tersebut gagal untuk mendeteksi salah saji yang dilakukan oleh perusahaan. Sebagai akibatnya, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) menjatuhkan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan kepada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Diluar kasus PT Garuda Indonesia, Tbk setidaknya pada 2019 10 AP tercatat telah diberikan peringatan, 1 AP dilakukan pembatasan pemberian jasa tertentu, dan 1 AP lainnya dibekukan izinnya.

Berdasarkan hal tersebut, para stakeholder yang menyandarkan kepercayaannya kepada Kantor Akuntan Publik menjadi betanya-tanya, apa yang menyebabkan hal demikian dapat terjadi dan faktor apa yang membuat kualitas audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik menjadi tidak sesuai seperti tujuan audit atas laporan keuangan yang dikemukakan dalam Standar Audit 200. Seperti yang dikatakan oleh Meidawati dan Assidiqi (2019), kualitas audit menjadi fokus karena pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang menimbulkan banyaknya sanksi KAP yang dibekukan izinnya oleh Menteri Keuangan.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Broberg, et.al (2017) yang meneliti Time Budget Pressure terhadap kualitas audit, dimana hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa time budget pressure menurunkan kualitas audit. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meidawati dan Assidiqi (2019) yang menyatakan bahwa time budget pressure memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

1.2. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan fenomena diatas, maka penelitian ini akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah time budget pressure memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan melakukan kegiatan metode pengumpulan data pustaka dari berbagai sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam bentuk sumber tertulis.

REFERENSI

- Donald E. Kieso Phd., CPA., Jerry J. Weygandt Phd., CPA., Terry D. Warfield Phd., (2014), *Intermediate Accounting Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Dr. J.R. Raco, M.E., M.Sc. (2018), *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Surakhmad, Winarno. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Transito.
- Muhammad Choirul Anwar, Rivi Satianegara (2019, 24 April). Laporan Keuangan Dipertanyakan, Ini Respons Manajemen Garuda. Diakses tanggal 3 November 2022 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190424184656-17-68672/laporan-keuangan-dipertanyakan-ini-respons-manajemen-garuda>.
- Chandra Gian Asmara (2019, 12 Agustus). Banyak KAP Kena Sanksi, Ada Masalah Standar Akuntansi. Diakses tanggal 3 November 2022 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190812102534-17-91271/banyak-kap-kena-sanksi-ada-masalah-standar-akuntansi>.
- Neni Meidawati, Arden Assidiqi. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 2019, (Vol.23 No. 2), 117-128.
- Pernilla Broberg, Torbjörn Tagesson, Daniela Argento, Niclas Gyllengahm dan Ola Mårtensson. (2017). Explaining the influence of time budget pressure on audit quality in Sweden. *Journal of Management and Governance*. 2017, (21(2)), 331-350.
- Sari, M., Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidan IPA dan Pendidikan IPA*. 2020, (6(1)), 41-53.
- Loren Margheim, Tim Kelley, Diane Pattison. (2005). An Empirical Analysis of The EffectsOf Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure. *The Journal of Applied Business Research*. 2005, (Vol. 21 No.1), 23-36.

- Abdul Aziz, Iskandar Muda, Chandra Situmeang. (2021). Effect of Auditor Ethics, Complexity, Audit Fees, Auditor Motivation, and Time Budget Pressure on Audit Quality for All Members of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 2021, (Vol. 4 No. 4), 14140-14145.
- Swarmilah Hariani. (2019). Impact of Time Budget Pressure, Locus of Control, Independence, Professional Skeptisism and Audit Judgement on Audit Quality in Indonesian. *European Journal of Business and Management*. 2019, (Vol.11 No. 27), 93-100.
- Valentina Elizabeth, Herry Laksito. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit dan Budaya Etis Sebagai Variabel Mediator. *Diponegoro Journal of Accounting*. 2017, (Vol. 6 No. 3), 1-10.
- Badan Pusat Statistik, 2022, Berita Resmi Statistik – Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2022, Jakarta, Badan Pusat Statistik.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2022, Laporan Statistik Mingguan – Minggu ke IV Oktober 2022, 24 s.d. 28 Oktober 2022, Jakarta, Direktorat Statistik dan Informasi Pasar Modal.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021, Standar Profesional Akuntan Publik – Standar Audit 200 (Revisi 2021) Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit, Jakarta, Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021, Standar Profesional Akuntan Publik – Standar Audit 220 (Revisi 2021) Pengendalian Mutu Untuk Audit Atas Laporan Keuangan, Jakarta, Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021, Standar Profesional Akuntan Publik – Standar Audit 700 (Revisi 2021) Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan, Jakarta, Institut Akuntan Publik Indonesia.
- International Auditing and Assurance Standards Board, 2022, Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements, New York: The International Federation of Accountants.